

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas audit. Adanya intervensi pimpinan untuk menentukan, mengeleminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang akan diperiksa dan intervensi atas prosedur-prosedur yang dipilih oleh auditor serta adanya usaha-usaha manajerial (obyek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa mengakibatkan rusaknya independensi auditor sehingga auditor tidak mampu meningkatkan kualitas audit.
2. Obyektifitas berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas audit. Kemampuan auditor bersikap adil, tidak memihak, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada dibawah pengaruh pihak lain, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya akan meningkatkan kualitas jasa audit yang dihasilkan.
3. Pengalaman kerja yang dimiliki auditor berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas audit. Pengalaman yang diperoleh auditor akan menambah keahlian auditor dalam bidangnya sehingga mampu meningkatkan kualitas audit.
4. Pengetahuan berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas audit. Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki auditor maka akan lebih

baik dalam memeriksa laporan keuangan, sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang diperoleh akan lebih bagus.

5. Integritas berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas audit. Kemampuan auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit akan meningkatkan kualitas jasa audit yang dihasilkan.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut :

1. Auditor hendaknya berupaya meningkatkan obyektifitas, pengalaman kerja, pengetahuan dan integritasnya agar kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.
2. Metode survey yang dilaksanakan hendaknya dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan sehingga pengisian kuesioner menjadi lebih sempurna.
3. Memperbesar jumlah sampel penelitian
4. Memperluas lokasi penelitian, misalnya untuk jajaran pemerintahan provinsi Jawa Tengah atau bahkan sampai dipemerintahan seluruh Indonesia, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat digeneralisasikan secara umum.
5. Melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel dengan memasukkan variabel lain yang mempengaruhi kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah, misalnya etika audit, kompleksitas tugas, dan skeptisisme professional auditor.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Pengumpulan data dalam penelitian hanya menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara sehingga ada kemungkinan responden tidak obyektif dalam mengisi kuesioner.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan pada Inspektorat di kota besar di DIY yaitu Inspektorat sleman, Inspektorat kota, Inspektorat bantul sehingga belum didapatkan kesimpulan yang bersifat umum.